

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dalam pekerjaan masterplan penataan kawasan GOR H. Agus Salim dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Karena sifat dan pelayanan fasilitas yang ada di kawasan GOR H. Agus Salim, maka ada beberapa penambahan bangunan sesuai kebutuhan cabang olah raga.
2. Untuk kebutuhan lahan secara keseluruhan untuk bangunan stadion GOR H. Agus Salim ini yaitu 25.675 m².
3. Dalam masterplan penataan kawasan GOR H. Agus Salim ada beberapa tipe bangunan yaitu bangunan di bangun baru (9 gedung), bangunan yang harus di rehap (9 gedung) dan bangunan yang masih bisa dipertahankan (2 gedung).

Dari uraian diatas ada beberapa bangunan yang masih dipertahankan dan harus di rehap. Namun ada juga penambahan beberapa bangunan baru atau fasilitas lainnya. Untuk estimasi biaya pekerjaan yang akan di laksanakan pada tahun berikutnya yaitu total biaya pembangunan baru yaitu Rp. 108.450.490.000. (*seratus delapan milyar empat ratus lima puluh jutaempat ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

6.2 REKOMENDASI

Dari kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang direkomendasikan yaitu :

1. Perlu dibentuk dulu Badan Pengelola yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dibawah Sekda/Wakil Gubernur (sebagai Ketua/Penganggung jawab), Biro Pembangunan Provinsi, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Bina Marga dan, Cipta Karya Tata Ruang Provinsi dan Koni, serta institusi/organisasi yang terkait lainnya Termasuk PSSI Sumatera Barat
2. Perlu adanya regulasi untuk penataan kawasan GOR H. Agus Salim, sehingga apa yang sudah direncanakan dapat direalisasikan sebagaimana mestinya.
3. Selain regulasi untuk penataan kawasan, regulasi pembangunan dan pengelolaan kawasan juga diperlukan. Sehingga tidak ada terjadi penyimpangan-penyimpangan diluar rencana yang sudah ada dalam dokumen masterplan penataan kawasan GOR H. Agus Salim.